

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK TAUSIYAH
PADA MAJALAH RISALAH TAHUN 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**KHUSNUL KHOTIMAH MUNGALIM
NIM 1323102028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK TAUSIYAH PADA
MAJALAH RISALAH TAHUN 2016**

KHUSNUL KHOTIMAH MUNGALIM

1323102028

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Majalah merupakan salah satu bagian dari media cetak yang bisa digunakan sebagai penyampaian pesan dakwah terhadap pembaca. Dalam setiap rubrik Tausiyah berisi tentang pengajaran dan pesan dakwah yang mudah dipahami dan dapat diamalkan oleh pembaca. Pada majalah Risalah Rubrik Tausiyah telah mengembangkan cerita dari kitab-kitab yang diambil yaitu dengan menyajikan kisah-kisah kehidupan yang memiliki hikmah..

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *content analysis*. *Content analysis* adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tausiyah di majalah Risalah dan mengetahui pesan dakwah yang paling dominan.

Pesan dakwah yang terdapat pada rubrik Tausiyah berkategori isi pesan akhlak, akidah dan syariah. Adapun yang paling menonjol dari ketiga kategori tersebut yaitu kategori akhlak kepada Allah Swt dan akhlak kepada makhluknya.

Dari hasil penelitian ini, ternyata pemanfaatan majalah sebagai salah satu media dakwah dapat dilakukan sebagai bagian sarana dalam upaya memberikan pemahaman terhadap perubahan bagi para pembaca. Oleh karena itu majalah merupakan salah satu bentuk media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah.

Kata kunci : *Analisis Isi, Pesan Dakwah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Isi.....	21
1. Pengertian Analisis Isi	21
2. Tujuan Analisis Isi.....	22

3. Prinsip-Prinsip Analisis Isi.....	23
B. Pesan Dakwah.....	24
1. Pengertian Pesan	24
2. Pengertian Dakwah	25
3. Pengertian Pesan Dakwah.....	27
4. Karakteristik Pesan Dakwah.....	28
5. Teori Pesan Dakwah.....	34
C. Majalah Sebagai Media Dakwah.....	36
BAB III PROFIL PENULIS	
A. Biografi Musthafa Helmy	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data Rubrik Tausiyah Majalah Risalah.....	51
B. Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tausiyah.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa kini tidak bisa lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena media massa, baik cetak maupun elektronik sudah menjadi kebutuhan hidup. Mulai dari kota hingga pedesaan, masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi Pers. Melalui media massa, masyarakat minimal mendapatkan beragam hiburan dan informasi terbaru tentang berbagai hal yang terjadi di berbagai belahan dunia.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan media cetak maupun elektronik di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dipicu karena kehausan masyarakat akan informasi yang ingin segera diketahui sehingga kalangan media terus berlomba dalam memberikan informasi yang terbaik untuk masyarakat.

Media massa merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia masa kini, karena hal itu memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, menyalurkan informasi teraktual mengenai perkembangan yang ada serta memfokuskan perhatian masyarakat tentang isu-isu tertentu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Untuk mendapatkan informasi dari media massa, masyarakat bisa memilih media cetak ataupun media elektronik. Bila kita bicara media cetak,

¹Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 12.

bisa berarti surat kabar, tabloid atau majalah. Bila kita bicara media elektronik bisa berarti bicara radio dan televisi.

Media cetak merupakan salah satu media dakwah yang ada, keistimewaan yang dimiliki oleh media cetak adalah media ini bisa dinikmati oleh banyak masyarakat dan dapat dibaca berulang kali sehingga benar-benar bisa mempengaruhi sasarannya.

Penyebaran informasi sekarang tidak lagi terhambat batas ruang dan waktu, karena dibelahan bumi manapun pertukaran informasi dapat terjadi secara serentak dan diterima oleh masyarakat dengan cepat dalam jumlah yang banyak dengan media massa yang beragam baik cetak, elektronik maupun internet.

Namun pada kenyataannya di sisi lain, dari era informasi dengan mudahnya penyebaran pesan melalui media massa dapat menimbulkan implikasi yang cukup mengkhawatirkan bagi kehidupan, baik sosial, budaya bahkan agama. Hal ini karena informasi yang disajikan oleh media massa tidak hanya sesuatu yang bernilai positif, seperti yang mengandung unsur pendidikan agama. Akan tetapi media massa saat ini banyak pula yang menyebarkan informasi yang negatif, seperti hal-hal yang memiliki unsur sara.

Pengaruh informasi terhadap aspek kehidupan mengalami perubahan yang sangat pesat. Terkadang informasi pesan yang tidak akurat menyebabkan kita salah dalam pengambilan pesan yang tersebar di media massa. Oleh karena itu kita harus mengetahui informasi yang benar agar kita tidak terjerumus oleh informasi pesan yang tidak layak diterima.

Dakwah pada dasarnya menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat luas. Dalam hal ini dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai media-media mutakhir untuk di manfaatkan sebagai media dakwah.²

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim di dunia. Kewajiban ini erat kaitannya dalam upaya penyadaran dan pembinaan pemahaman, keyakinan dan pengamalan tentang ajaran Islam. Sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak positif bagi kehidupan manusia yang sebelumnya memiliki sifat yang negatif. Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk berdakwah. Karena dakwah memiliki peran penting untuk menata kehidupan yang harmonis dengan nilai-nilai agama sebagai landasan dan solusi dalam kehidupan.

Tantangan terhadap gerakan dakwah sangat kompleks, baik yang bersifat konkret maupun ideologis. Munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era ini bisa mengakibatkan dampak destruktif bagi gerakan dakwah dan proses penyiaran misi Islam kepada masyarakat. Demikian pula munculnya berbagai paham dan ideologis dapat menggeser eksistensi dakwah, yang pada gilirannya akan mendesak lingkup dan laju gerakan dakwah.

Masyarakat tidak terkecuali masyarakat muslim mau tidak mau akan berhadapan dengan dampak dari era ini dalam bentuk agresi politik, kultural, ekonomi dan ideologi yang memarjinalisasikan dan mendiskualifikasikan struktur tradisional masyarakat yang telah mapan. Pada dataran ini gerakan

² Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 182.

dakwah dituntut mampu memberikan paradigma-paradigma baru yang mampu mentransfer pesan-pesan ajaran islam kepada masyarakat.

Selama ini dakwah telah dipahami secara *miss understanding*, oleh sebagian masyarakat, dimana dakwah hanya dipahami sebagai ceramah atau *tabligh*. Pemahaman seperti itu jelas keliru serta mempersempit arti dan pengertian dakwah itu sendiri. Sebab ternyata ceramah atau *tabligh* hanyalah bagian kecil dari metode dakwah. Sebenarnya pengertian dakwah amatlah luas. Dakwah islam merupakan proses memotret, mewaris dan mengamalkan keteladanan Rasulullah.

Pada dasarnya dakwah Islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam yaitu da'wah *bil lisan*, da'wah *bil hal* dan da'wah *bil qalam*. Jangkauan yang dapat dicapai oleh da'wah *bil qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil qalam* ini.³

Maka dari itu seorang *da'i* dituntut untuk memiliki ketrampilan terutama di bidang jurnalistik.⁴ Penggunaan media menjadi bagian yang penting dalam kegiatan berdakwah. Karena dakwah tidak hanya dilakukan

³ Dakwah *bil qalam* adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun di internet. Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi.....*hlm. 12

⁴Jurnalistik adalah pembuka informasi. Tugas utama jurnalistik adalah menghadirkan pengetahuan bagi masyarakat mengikis ketidaktahuan yang terjadi. Dari segi implementasi jurnalistik dapat dikategorikan dalam dua garis besar yaitu 1. Jurnalistik, yang pengertian dan prosesnya sebagai bagian dari ilmu publisistik atau komunikasi dan 2 jurnalistik, yang pengertian dan prosesnya sebagai profesi dan ketrampilan. Syarifudun Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, cet kedua, 2012), hlm. 16

secara lisan akan tetapi juga dilakukan secara luas melalui dakwah *bil qalam* (dakwah dengan tulisan).

Melalui media cetak, penyampain informasi dan pesan dakwah akan lebih cepat sampai kepada ribuan bahkan jutaan pembaca dalam waktu yang bersamaan, sehingga dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk opini umum bahkan dapat mempengaruhi orang.

Pesan dakwah melalui tulisan sudah ada dimulai dan dikembangkan oleh Rasulullah dengan pengiriman surat dakwah kepada kaisar, raja-raja, ataupun pemuka masyarakat yang ada. Selain itu terdapat pula tulisan tentang aktivitas kenabian Rasulullah Saw yang di tulis oleh para sahabat dan diberikan kepada para *tabi'in*. Para *tabi'in* kemudian memberikan kepada perawi-perawi hadits. Dengan kerjasama tersebut akhirnya lahirlah karya-karya jurnalistik islam yang terkenal, langgeng hingga akhir zaman. Dakwah lewat tulisan itu semakin elevan berada dizaman yang serba modern seperti sekarang ini.⁵

Hal yang demikian menjadikan media tulisan menjadi salah satu sarana atau bagian yang sangat penting dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan tidak hanya terbatas secara lisan saja, akan tetapi dilakukan secara luas melalui media tulisan seperti buku-buku, majalah, tabloid dan surat kabar.

Salah satu media pesan yang digunakan dalam penyampaian pesan yaitu media cetak. Dari sekian banyak media cetak yang ada di Indonesia salah satunya adalah majalah Risalah. Majalah Risalah yang beralamatkan yang di Jl. Kramat Raya, No. 164 Jakarta Pusat merupakan majalah atau media cetak yang

⁵Healthy Itsnawati Muslimah, *Pesan-Pesan Dakwah Di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 3

diterbitkan secara resmi oleh PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) dan disebarluaskan keseluruh wilayah Indonesia.

Majalah Risalah merupakan media cetak yang berbasis komunitas oleh karena itu sasarannya sangat jelas yaitu warga Nahdlatul Ulama. Karena majalah ini merupakan salah satu sarana komunikasi antar komunitas Nahdlatul Ulama.

Salah satu pesan dakwah pada majalah Risalah yaitu rubrik Tausiyah yang di tulis oleh Musthafa helmy. Dimana Musthafa Helmy menulis cerita dengan mengutip dari kitab *Irsyadul 'Ibad* dan dari cerita Teladan dari Timur Tengah. Isi pesan-pesan yang tersaji di dalam majalah Risalah dalam rubrik Tausiyah yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

Hal yang membedakan majalah Risalah dengan majalah lainnya adalah rubrik yang membahas tentang Tausiyah setiap terbitnya. Tausiyah yang dikutip merupakan kutipan dari kitab *Irsyadul 'Ibad* karangan Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al Malybari. Bukan hanya mengutip ide dari kitab *Irsyadul 'Ibad* tetapi majalah Risalah dalam rubrik Tausiyah juga mengutip dari beberapa kitab seperti : Kitab *Ihya Ulumudin*, Kitab *Uswuriyah*, Kitab *Durotun Nashihin* dan masih banyak lagi.

Dari pemaparan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada media cetak yang memfokuskan pada analisis isi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Rubrik tausiyah majalah Risalah. Alasan penulis meneliti majalah Risalah adalah karena majalah ini merupakan majalah dari organisasi Nahdlatul Ulama yang mengandung cerita yang mengutip dari

kitab-kitab. Dalam hal inilah yang membedakan rubrik Tausiyah pada majalah Risalah dengan majalah lainnya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud dalam penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan dakwah dalm Rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah”. Maka penulis perlu definisi operasional dalam judul tersebut yaitu :

1. Analisis isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁶

Analisis isi yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara detail suatu isi pesan yang ada di dalam rubrik Tausiyah di dalam majalah Risalah.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.⁷ Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dapat diterima oleh komunikan, manusia dengan

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006), hlm. 219.

⁷ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Rosdakarya, 2002), hlm. 59.

akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan dan bahasa tulisan.⁸

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki apa-apa. Pesan tertawa, amarah dan bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekalipun akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.

Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.⁹

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *message* (pesan), yaitu simbol-simbol dalam bahasa arab pesan dakwah disebut *maudli al-da'wah*. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian pesan dakwah tidak hanya mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh *mad'u*.

23. ⁸ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.

⁹ Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 7.

Selanjutnya, pesan tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga bersifat non verbal.¹⁰

Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada sasaran dakwah baik individu maupun kelompok masyarakat, pesan tersebut meliputi semua aspek ajaran Islam yang dikutip dari kitab *Irsyadul 'Ibad*, kitab *Ihya Ulumudin* dan masih banyak kitab-kitab lainnya.

3. Majalah Risalah

Majalah Risalah adalah majalah bulanan, dimana majalah ini tiap bulan terbit satu kali. Majalah Risalah NU merupakan majalah cetak yang resmi dan satu-satunya yang diterbitkan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Majalah Risalah NU juga merupakan media untuk membumikan nilai-nilai aswaja, mendialogkan keislaman, mencerahkan, dan menyejukkan umat Islam. Dengan segala keuletan dan keunikannya Risalah NU tetap mampu berdiri dan eksis sampai sekarang, bahkan menjadi pelopor dalam mengkampanyekan Islam damai lewat media ini. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana kami berusaha menjalankan peran sebagai sebuah lembaga pers NU profesional.

Majalah Risalah dalam penelitian ini dibatasi pada tahun 2016 terbit pada edisi 57 sampai edisi 67 dari bulan Maret sampai Desember.

¹⁰ Abdul Basit, *Filsafat dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 140.

C. Rubrik Tausiyah

Rubrik secara konseptual diartikan sebagai kolom-kolom atau ruangan dalam surat kabar atau majalah.¹¹ Menurut Onong Uchajana, rubric merupakan ruangan yang terdapat pada surat kabar, majalah, atau, media cetak lainnya, yang didalamnya berisikan mengenai mengenai aspek atau kegiatan dalam kehidupan manusia. seperti rubrik wanita, rubrik olahraga, dan lain sebagainya.¹²

Tausiyah diartikan kurang lebih nasehat tetapi maknanya mirip dengan kata tabligh atau ceramah, yaitu penyiaran ajaran agama Islam. Secara praktis tausiyah berarti ceramah keagamaan yang berisi pesan-pesan dalam hal kebenaran dan kesabaran. Rubrik Tausiyah ini berada di halaman tengah dalam majalah Risalah.

Di dalam rubrik Tausiyah ini penulis mengambil beberapa pesan di dalamnya diantara yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Dalam rubrik Tausiyah ini dibatasi dari edisi 58 sampai edisi 67.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh rumusan masalah terkait penelitian yang dilakukan penulis yaitu *“Apa Saja Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah dalam Majalah Risalah Tahun 2016”?*

¹¹ Achmad Maulana, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Absolut, 2011), hlm. 460.

¹² Onong Uchajana Efendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994), cet 8, hlm. 149-150.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik tausiyah di majalah Risalah dan mengetahui pesan dakwah yang dominan disajikan dalam Rubrik Tausiyah majalah Risalah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pesan-pesan dakwah dalam majalah.
- 2) Untuk menambah penelitian mengenai pesan dakwah di majalah.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan menjadi tambahan referensi ilmiah tentang penelitian terhadap media massa cetak, melalui rubrikasinya.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi informasi dan referensi kepada para pembaca dalam bentuk pemikiran untuk perkembangan penelitian analisis isi pesan dakwah.

E. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ada beberapa skripsi yang membahas mengenai analisis isi pesan dakwah dalam majalah. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mempunyai relevansi dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang digunakan sebagai rujukan adalah ejournal Ilmu Komunikasi, 2015 (3), 3: 613-627, dengan judul “*Analisis Isi Rubrik Indonesia Banget Pada Majalah Gogirl!*”, oleh Gessa Natasha, Tahun 2013 tentang tradisi di Indonesia. Jurusan Ilmu Komunikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif dengan menghitung dan mengukur aspek-aspek pesan dari isi komunikasi yang tampak (manifest). Penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan unit pencatatan yang bersifat tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rubrik “Indonesia banget dalam majalah *Gogirl* memuat seputar hal-hal tradisi di Indonesia yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konten yang dimuat berisi tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan unik yang hanya ditemui di Indonesia. Narasi dibuat singkat tetapi diperjelas dengan adanya visualisasi, baik berupa foto maupun ilustrasi gambar agar pembaca dapat memaknai isi dari narasi tersebut.¹³

Kedua, penelitian skripsi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Kisah Sejati Majalah Annida Edisi Januari Sampai Maret*

¹³Gessa Natasha, *Analisis Isi Rubrik “Indonesia banget” Pada Majalah Gogirl! Tahun 2013 tentang Tradisi Indonesia*, (eJournal Ilmu Komunikasi)

2008” oleh Farida El Lima, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014. Di dalam penelitian ini disebutkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi penyajian teks yang ditampilkan pada rubrik kisah sejati pada majalah Annida dan memahami isi Rubrik Kisah Sejati pada majalah Annida. Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang merupakan salah satu alternative teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan selain analisis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pesan moral yang terkandung dalam majalah ANNIDA. Pesan yang terdapat dalam majalah ANNIDA berupa aqidah, akhlak dan syaria’ah.¹⁴

Ketiga, penelitian skripsi yang berjudul “*Gender Dalam Perspektif Dakwah Hj. Lutfiah Sungkar (Analisis Isi Rubrik Konsultasi Keluarga Sakinah majalah Hidayah 2005)*”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tahun 2007. Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha untuk mengembangkan konsep dan pemahaman serta kepekaan peneliti terhadap suatu obyek yang diteliti, bukan ditunjukan untuk membentuk fakta, melakukan prediksi dan tidak pula menunjukkan hubungan dua variabel. Penelitian ini menggunakan analisis isi yaitu suatu metode untuk

¹⁴ Farida EL Lima, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Kisah Sejati majalah Annida Edisi Januari-Maret 2008*, (Jakarta : UIN Syarif Jidayatullah, 2014)

memperoleh keterangan dari sisi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang pertanyaan di rubrik Konsultasi Keluarga Sakinah Tahun 2005.¹⁵

Demikian beberapa penelitian yang telah penulis paparkan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah majalah yang digunakan yaitu majalah Risalah dan pembahasan yang dikaji yaitu rubrik Tausiyah yang ada di dalam majalah Risalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis*.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu yang mana data hasil penelitian tidak dapat dianalisis dengan angka. Penulis menggunakan data yang dijabarkan melalui penjelasan dan uraian, bukan dalam wujud angka. Penelitian kualitatif teks yang dilakukan penulis dalam hal ini berusaha mengembangkan konsep dan pemahaman serta kepekaan peneliti terhadap suatu objek yang diteliti, bukan ditunjukkan untuk membentuk fakta, melakukan prediksi, dan tidak pula menunjukkan hubungan dua variabel.¹⁶

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *content analysis*.

¹⁵ Nurhasanah, *Gender Dalam Perspektif Dawah Hj. Lutfiah Sungkar (Analisis Isi Rubrik Konsultasi Keluarga Sakinah Majalah Hidayah 2005)*, (Purwokerto : STAIN, 2007)

¹⁶ Muhtadi dan Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : PT Pustaka, 2003), hlm. 97.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁷ Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini berupa orang, benda bergerak, atau proses sesuatu, buku-buku, majalah, atau dokumentasi.¹⁸ Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicari.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah rubrik Tausiyah dalam majalah Risalah dan pesan-pesan dakwah dalam rubrik Tausiyah edisi 58 sampai edisi 67 dari bulan Maret sampai Desember.

Tabel. 1 Sumber Data Primer

No	Edisi	Judul
1	Edisi 58. Tahun X Maret 2016	Persahabatan Yang Teretakkan
2	Edisi 59. Tahun X April 2016	Harga Budak Termurah
3	Edisi 60. Tahun X Mei 2016	Keuntungan Niaga Imam Abu Hanifah
4	Edisi 61. Tahun X Juni 2016	Kepercayaan Di Antara Kaum

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakatya, 2001), hlm. 112

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 114

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

		Beriman
5	Edisi 62. Tahun X Juli 2016	Keuntungan Dakwah Syeikh Muazzam
6	Edisi 63. Tahun X Agustus 2016	Menggusur Rumah Rakyat
7	Edisi 64. Tahun X September 2016	Ketika Muncul Niat Jahat Penguasa
8	Edisi 65. Tahun X Oktober 2016	Persahabatan Yang Tulus Dan Abadi
9	Edisi 66. Tahun X November 2016	Nasib Mengenaskan Seorang Polisi
10	Edisi 67. Tahun X Desember 2016	Pemakaman Seorang Pendosa

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan hasil wawancara dengan penulis rubrik Tausiyah majalah Risalah.

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari majalah Risalah tahun 2016. Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan. Seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²¹

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan penulis rubrik tausiyah majalah Risalah yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2017 di Jl. Kramat Raya No. 164 Gedung PBNU Jakarta Pusat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah dan sebagainya.²²

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan majalah Risalah pada tahun 2016. Langkah-langkah

²¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta : kencana, 2006), hlm. 100.

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Usaha, 1989), hlm. 62.

dalam pendokumentasian adalah dengan mengumpulkan objek penelitian, kemudian melakukan pengkategorian menjadi akidah, syari'ah dan akhlak.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh selanjutnya akan mengolahnya dengan menggunakan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.²³

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.²⁴

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu hal untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi kualitatif pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedakan muatan teks komunikasi yang bersifat *manifest* (nyata).²⁵

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Analisis isi kualitatif memfokuskan resenya pada isi

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 231

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi....*, hlm. 187.

²⁵ Sobur, *Analisis Teks Medio*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 70.

komunikasi tersirat (*latent*). Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. Tujuan dilakukan analisis terhadap isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. Tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesa komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan memuat perbandingan terhadap isi media.
2. Membuat perbandingan antara isi media dan realitas sosial.
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
4. Mengetahui fungsi dan efek media.²⁶

Fokus penelitian ini adalah analisis isi pesan dakwah yang dakwah pada rubrik Tausiyah dalam majalah Risalah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Telaah pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan

²⁶ Healthy Itsnamawati Muslimah, *Pesan-Pesan Dakwah di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 11

Bab II Landasan Teori : Bab ini terdiri Analisis isi, Pengertian Pesan, Pengertian Dakwah, Pengertian Pesan Dakwah, Karakteristik Pesan Dakwah, Teori Pesan Dakwah, Majalah Sebagai Media Dakwah.

Bab III Profil Penulis : Biografi Penulis dalam Rubrik Tausiyah dalam majalah Risalah

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data : Bab ini berisi tentang Penyajian Data Rubrik Tausiyah Majalah Risalah Karya Musthafa Helmy dan Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tausiyah karya Musthafa Helmy.

Bab V Penutup : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi Kesimpulan, Saran dan Penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis isi pesan dakwah dalam rubrik Tausiyah dalam Majalah Risalah tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah dalam majalah Risalah Rubrik tausiyah mencakup pesan akhlak yaitu tentang memfitnah seseorang, *su'udzon*, adu domba dan fitnah, tentang berani mengakui kesalahan, tanggung jawab, menepati janji, berkhusnudzon, saling memaafkan, zalim, bea cukai, mengurungkan niat jahat, keserakahan, sombong, judi, minum-minuman, menyantuni anak yatim.
2. Pesan Akidah dalam rubrik tausiyah yaitu Iman Kepada Allah
3. Pesan Syariah dalam rubrik tausiyah yaitu tentang amanat dalam jual beli, kesepakatan jual beli, keuntungan yang lebih besar dan beribadah kepada Allah.

Dalam majalah Risalah terdapat pesan dakwah akhlak yang paling dominan dibandingkan aqidah dan syariah pada rubrik tausiyah. Dakwah ternyata tidak hanya melalui diatas mimbar saja melainkan masih banyak metode dan media-media lain yang dapat menunjang keberhasilan dari sebuah penyampain pesan dakwah yang dapat diterima oleh seora ng mad'u. Seperti majalah yang dapat dijadikan sebagai media dakwah karena

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dakwah melalui rubrik Tausiyah pada majalah Risalah penulis menyarankan :

1. Sebaiknya penulis dalam rubrik Tausiyah konsisten dengan tiga pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak.
2. Penulis hendaknya lebih mengemas dakwah lebih menarik, kreatif sehingga mampu membangkitkan *mad'u*..

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah swt karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang meskipun memakan waktu dan proses yang panjang namun akhirnya dapat terselesaikan juga. Akan tetapi penulis merasa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dari pembaca berupa kritikan dan saran yang konstruktif demi perbaikan bagi penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul, Munir, 2008, *Rekonstruksi Pemiiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Usaha.
- Ass, Djamalul ,Abidin, 1996, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Aziz, Ali, Moh. 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenada Media.
- Azwar, Saifudin , 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul, 2013, *Filsafat Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Bulaeng, Andi, 2004, *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Yogyakarta: Andi.
- Bungin, Burhan, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Djamaris, Zainal, Arifin, 1996, *Islam Aqidah dan Syari'ah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Efendy, Uchajana, Onong 1994, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- El Lima, Farida. 2014. *Analisis Isi Pesan dakwah Rubrik Kisah Sejati Majalah Annida Edisi Januari-Maret 2008*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Eriyanto, 2015. *Analisis Isi*, Jakarta: Prenadamedia.
- H.A.W. Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hielmy, Irfan, 2002, *Hikmah Bil Hikmah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ilaihi, Wahyu, 2010, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Putra Grafika.
- Mahmud, Halim, 2004, Abdul, Ali, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani.

- Marttono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maulana, Achmad, Dkk, 2011. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Absolut.
- Moelong, Lexy J., 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Dedy, 2002, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya.
- Muslimah, Itsnawati, Healthy, 2015, *Pesan-Pesan Dakwah Di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Natasha, Gessa. 2013. *Analisis Isi Rubrik "Indonesia Banget" Pada Majalah Gogirl! Tentang Tradisi Indonesia*. Ejournal Ilmu Komunikasi.
- Nurhasanah, 2007. *Gender Dalam Perspektif Dawah Hj. Lutfiah Sungkar (Analisis Isi Rubrik Konsultasi Keluarga Sakinah Majalah Hidayah 2005)*. Purwokerto : STAIN.
- Rakhmat, Jalaludin, 1993, *Metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Safei, dan Muhtadi, 2003, *Metode Penelitian Dakwah* Bandung : PT Pustaka.
- Sobur, 2012, *Analisis Teks Medio*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparta, Munzier, 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Suryabrata, Sumadi, 2011. *Metodologi Penelitian* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syukir, Asmuni, 1983, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Vardiansyah, Dani, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yunus, Syarifudun , 2012. *Jurnalistik Terapan*, Bogor : Ghalia Indonesia, cet Kedua.

Zaidallah, Alwarisal, Imam, 2002, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan*

Khotib Profesional, Jakarta : Kalam Mulia.

